



**ANALISIS DETERMINAN LABA BERSIH
PADA PT UNITED TRACTORS TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NIKI HASANAH HARAHAHAP
NIM. 18 402 00034**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS DETERMINAN LABA BERSIH
PADA PT UNITED TRACTORS TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NIKI HASANAH HARAHAHAP
NIM. 18 402 00034**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS DETERMINAN LABA BERSIH
PADA PT UNITED TRACTORS TBK
PERIODE 2014-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NIKI HASANAH HARAHAHAP
NIM. 18 402 00034**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002**

PEMBIMBING II

**M. Fauzan, M.E.I
NIP.198904042020121009**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Niki Hasanah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 17 Maret 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Niki Hasanah Harahap** yang berjudul "**Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

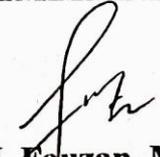
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si.
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II


M. Fauzan. M.E.I
NIP. 198904042020121009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niki Hasanah Harahap

NIM : 18 402 00034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



Niki Hasanah Harahap
NIM. 1840200034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niki Hasanah Harahap
NIM : 18 402 00034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 17 Maret 2023

Yang menyatakan,




Niki Hasanah Harahap
NIM. 1840200034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NIKI HASANAH HARAHAHAP
NIM : 18 402 00034
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Hari/Tanggal

: Jumat 05 Mei 2023

Pukul

: 14.00 WIB – 16.30 WIB

Hasil/Nilai

: Lulus / 74 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website:uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT
United Tractors Tbk Periode 2014-2021
Nama : Niki Hasanah Harahap
NIM : 18 402 00034
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 Juli 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Niki Hasanah Harahap
Nim : 18 402 00034
Judul Skripsi : Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021

Masalah dalam penelitian ini yaitu terjadinya fenomena peningkatan penjualan tetapi justru laba bersih cenderung menurun. Fenomena lainnya yaitu terjadinya peningkatan biaya operasional dan beban pajak tetapi laba bersih cenderung meningkat pada periode tertentu PT United Tractors Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih baik secara parsial dan secara simultan pada perusahaan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021.

Pembahasan penelitian ini mengenai bidang ilmu akuntansi yaitu analisis laporan keuangan dan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan. Teori dalam penelitian berkaitan dengan teori penjualan, biaya operasional, beban pajak dan laba bersih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data sekunder dengan bentuk panel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi PT United Tractors Tbk yaitu www.unitedtractors.com periode 2014-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji f, dan uji determinasi (R^2)). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 26 merupakan program aplikasi yang populer yang dapat digunakan dalam analisa data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Biaya operasional tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Beban pajak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Penjualan dan beban pajak memiliki pengaruh sebesar 98,2% terhadap laba bersih dan 1,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Beban Pajak, Biaya Operasional, Laba Bersih, Penjualan

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Ta'ala, tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta'ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah Ta'ala, yakni menuju Islam kaffah rahmatan lil'alam.

Pada dasarnya, tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan akhir studi peneliti pada jenjang Strata 1 dan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE). Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan. Karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti sebelum, pada saat dan sesudah melakukan penelitian ini:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta (Ayahanda Khaidir Harahap Ibunda Nurhafni Panggabean) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada abang dan adik tercinta (Niko Ashari

Harahap dan Siti Arfah Harahap) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ucapan terimakasih kepada tante peneliti Erpina Hera Panggabean dan Siti Khadijah Panggabean yang selalu memberikan arahan dan dorongan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada keluarga besar peneliti yang selalu mendukung dan menyemangati peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih untuk sahabat peneliti Sri Wahyuni Sinaga, Yeni Yuandani, Nisma Sahra Nasution, Miftahul Jannah Gultom, Putri Gandhisa, Raja Ahmad Fauzy Pasaribu dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 17 Maret 2023
Peneliti

Niki Hasanah Harahap
NIM. 1840200034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...َ...ي...َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN SYEKH ALI HASAN	
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian.....	15
G. Manfaat Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Kerangka Teori.....	19
1. Laba Bersih.....	19
a. Pengertian Laba Bersih.....	19
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	20
c. Laba Bersih Dalam Perspektif Islam.....	21
2. Penjualan.....	23
a. Pengertian Penjualan.....	23
b. Faktor-faktor Penjualan.....	24
c. Tujuan Penjualan.....	24
d. Penjualan Menurut Perspektif Islam.....	25
3. Biaya Operasional.....	28
a. Pengertian Biaya Operasional.....	28
b. Jenis-jenis Biaya Operasional.....	29
c. Sifat-sifat Biaya Operasional.....	30
4. Beban Pajak.....	31
a. Pengertian Beban Pajak.....	31
b. Fungsi Beban Pajak.....	31
c. Sistem Pemungutan Pajak.....	32
d. Pajak Dalam Perspektif Islam.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34

C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Kepustakaan	44
2. Dokumentasi.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Uji Normalitas	45
3. Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas.....	46
b. Uji Autokorelasi.....	47
c. Uji Heteroskedastisitas	47
4. Analisis Regresi Berganda	48
5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
b. Uji Parsial (Uji t).....	49
c. Uji Simultan (Uji F).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT United Tractors Tbk.....	52
2. Visi dan Misi	53
3. Struktur Umum Organisasi PT United Tractors Tbk	54
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Laba Bersih.....	56
2. Penjualan	60
3. Biaya Operasional	63
4. Beban Pajak.....	67
C. Hasil Analisis Data.....	70
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
2. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	73
3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas	74
4. Hasil Analisis Uji Autokorelasi.....	75
5. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas.....	76
6. Hasil Analisis Regresi Berganda	77
7. Uji Hipotesis.....	79
a. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79
b. Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)	80
c. Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82

E. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Data Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk	4
Tabel I. 2 Data Penjualan dan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk (Dalam Jutaan Rupiah).....	6
Tabel I. 3 Data Biaya Operasional dan Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk (Dalam Jutaan Rupiah).....	8
Tabel I. 4 Data Beban Pajak dan Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk (Dalam Jutaan Rupiah).....	9
Tabel I. 5 Definisi Operasional Variabel	14
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV. 1 Perkembangan Laba Bersih Periode 2014-2021.....	57
Tabel IV. 2 Perkembangan Penjualan Periode 2014-2021	60
Tabel IV. 3 Perkembangan Biaya Operasional Periode 2014-2021	64
Tabel IV. 4 Perkembangan Beban Pajak Periode 2014-2021	67
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel IV. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77
Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Berganda	78
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79
Tabel IV. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	80
Tabel IV. 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	39
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk	54
Gambar IV. 2 Grafik Perkembangan Laba Bersih Periode 2014-2021	57
Gambar IV. 3 Grafik Perkembangan Penjualan Periode 2014-2021	61
Gambar IV. 4 Grafik Perkembangan Biaya Operasional Periode 2014-2021	64
Gambar IV. 5 Grafik Perkembangan Beban Pajak Periode 2014-2021	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh sebuah perusahaan pastinya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik ataupun pihak manajemennya sendiri. Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Kedua, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Ketiga, perusahaan tetap mampu menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat luas. Keempat, usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan maupun lingkungan luar perusahaan.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka manajemen perusahaan harus dapat membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Lalu, pelaksanaan yang dilakukan di lapangan juga harus sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Di samping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, serta laporan keuangan baik dalam suatu periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan merupakan laporan kepada pihak pengguna mengenai

kegiatan usahanya melalui proses akuntansi yang menggambarkan hasil kegiatan usahanya.¹

Setiap perusahaan menginginkan suatu tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik. Pertumbuhan tersebut tercermin dengan pencapaian tingkat laba yang diperoleh pihak perusahaan. Setiap elemen yang berada di dalam perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan laba yang sudah ditargetkan atau bahkan melebihi target yang sudah ditetapkan. Pertumbuhan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Salah satu laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.²

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba, untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan agar kegiatan perusahaan tersebut berlangsung dengan baik.³ Dalam hal ini laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.⁴ Apabila perusahaan telah mampu

¹Abdul Nasser Hasibuan and Dkk, *Belajar Mudah Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 49.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 45.

³*Ibid*, hlm. 302.

⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2015), hlm. 29.

meningkatkan laba, maka manajemen perusahaan tersebut dapat dikatakan dengan manajemen yang sukses.

PT United Tractors Tbk atau biasa disingkat menjadi UT, merupakan anak usaha dari Astra Internasional salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, perusahaan ini telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu Mesin Kontraktor, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Kontruksi dan Energi. Peneliti memperoleh data laporan keuangan pada tahun 2014-2021 melalui situs resmi PT United Tractors Tbk yaitu *www.unitedtractors.com*.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investor.⁵ Ada berbagai faktor yang mempengaruhi laba bersih yaitu perubahan volume produksi atau penjualan, perubahan harga jual, perubahan biaya dan perubahan volume produksi. Faktor-faktor ini bersumber dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis atau perhitungan titik impas.

⁵Kasmir, *Loc. cit.*, hlm. 45.

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, selisih antara pendapatan dengan beban perusahaan baik operasional maupun non operasional jikalau pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah lebih bersih. Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam satu periode tertentu termasuk pajak, laba bersih disajikan dalam laporan laba-rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.⁶ Oleh karena itu, data tentang laba biasanya dipandang sebagai informasi yang sangat penting dilakukan dibandingkan dengan keuangan lainnya.

Berikut laporan laba bersih pada PT United Tractors Tbk:

Tabel I.1
Data Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih	Perubahan
1	2014	5.369.621	-
2	2015	3.853.491	39,34%
3	2016	5.002.225	29,34%
4	2017	7.402.966	47,99%
5	2018	11.125.626	50,28%
6	2019	11.312.071	1,67%
7	2020	6.003.200	88,43%
8	2021	10.279.683	71,23%

Sumber Data: *www.unitedtractors.com* (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa laba bersih pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi (berubah-ubah) dari tahun 2014 sampai tahun 2021. Tahun 2016-2019 laba bersih mengalami peningkatan secara berturut-turut, yang dimana tahun 2016 laba bersih meningkat

⁶*Ibid*, hlm. 303.

sebesar 29,81%. Tahun 2017 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 47,99% dan pada tahun 2018 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 50,28%. Tahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,67%. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 88,43% dan pada tahun 2021 laba bersih Kembali mengalami peningkatan sebesar 71,23%.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa laba bersih dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi, kemudian pada tahun 2016-2019 laba bersih mengalami peningkatan secara berturut-turut, Namun pada tahun 2015 dan 2020 laba bersih mengalami penurunan. Laba bersih mengalami persentasi penurunan terbesar pada tahun 2020 dan laba bersih mengalami persentasi peningkatan terbesar pada tahun 2021.

Alternatif pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah penjualan. Dari hasil penjualan yang diperoleh sebagian akan digunakan untuk menutup harga pokok penjualan dan biaya-biaya usaha dan sisanya merupakan laba. Kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerja sama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Volume penjualan atau tingkat penjualan merupakan faktor penentu dalam perolehan laba bersih, bila laba bersih yang diperoleh perusahaan

naik dari tahun ke tahun maka kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang bisa terjamin selama perusahaan bisa membuat perencanaan perusahaannya dengan baik. Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode penjualan.⁷ Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan namun ketika penjualan mengalami kenaikan maka laba akan mengalami kenaikan pula.⁸

Berikut laporan data penjualan dan laba bersih pada PT United Tractors Tbk:

Tabel I.2
Data Penjualan dan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Penjualan	Laba Bersih
1	2014	53.141.768	5.369.621
2	2015	49.347.479	3.853.491
3	2016	45.539.238	5.002.225
4	2017	64.559.204	7.402.966
5	2018	84.624.733	11.125.626
6	2019	84.430.478	11.312.071
7	2020	60.346.784	6.003.200
8	2021	79.460.503	10.279.683

Sumber Data: *www.unitedtractors.com* (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 di atas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 penjualan mengalami penurunan sebesar 8,36% , hal ini tidak sejalan

⁷Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

⁸*Ibid*, hlm. 294.

dengan laba bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 29,81%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2019 dimana penjualan mengalami penurunan sebesar 0,23% namun laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,67%. Sesuai dengan teori Budi Raharjo yaitu jika tingkat penjualan naik maka laba bersih akan ikut naik, begitu juga sebaliknya.⁹ Maka fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Alternatif kedua adalah untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan serta prospek laba bersih adalah biaya operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam memengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba.¹⁰ Perusahaan harus mampu mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik di pasar pesaing dengan para konsumen, dalam hal ini produsen dapat membeli dari berbagai sumber, pilihan yang selalu berubah-ubah sehingga pihak perusahaan harus selalu siap dan sigap dalam menghadapi segala perubahan tersebut dan meninjau serta memperbaiki penawaran.

Berikut adalah data biaya operasional dan laba bersih pada PT United Tractors Tbk:

⁹Budi Raharjo, *Memahami Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000), hlm. 33.

¹⁰Rudianto, *Penganggaran* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2018), hlm. 116.

Tabel I.3
Data Biaya Operasional dan Laba Bersih pada PT United Tractors
Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Biaya Operasional	Laba Bersih
1	2014	649.200	5.369.621
2	2015	557.949	3.853.491
3	2016	633.763	5.002.225
4	2017	1.028.852	7.402.966
5	2018	968.142	11.125.626
6	2019	1.039.971	11.312.071
7	2020	1.342.063	6.003.200
8	2021	1.125.733	10.279.683

Sumber Data: *www.unitedtractors.com* (data diolah)

Dari tabel I.3 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 biaya operasional mengalami peningkatan yaitu sebesar 13,58% dan diimbangi dengan meningkatnya laba bersih yaitu sebesar 29,81%. Pada tahun 2017 biaya operasional kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 62,34% dan laba bersih juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 47,99%. Kemudian pada tahun 2019 biaya operasional mengalami penurunan yaitu sebesar 7,41% hal ini juga diimbangi dengan menurunnya laba bersih yaitu sebesar 1,67%.

Sesuai dengan teori Jumingan, yaitu tingginya biaya operasional akan membuat peningkatan laba turun dan jika biaya operasional turun maka laba akan meningkat.¹¹ Berdasarkan data di atas maka fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori yang ada.

Alternatif ketiga adalah beban pajak. Ketatnya persaingan bisnis, menuntut perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan biaya-biaya yang

¹¹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 294.

dikeluarkan, tetapi juga terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Sebagai bentuk perusahaan telah menjalankan peraturan yang berlaku, tentunya perusahaan harus mematuhi pajak yang dibebankan terhadap perusahaan. Pajak adalah iuran wajib dari rakyat kepada negara dengan tidak menerima imbalan jasa secara langsung berdasarkan undang-undang untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum.¹² Negara menggunakan pajak sebagai sumber yang penerimaan yang digunakan sebagai pembiayaan atas pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan bagi perusahaan pajak dapat mengurangi laba bersih yang telah diperoleh perusahaan.

Berikut laporan beban pajak dan laba bersih pada PT united Tractors Tbk:

Tabel I.4
Data Beban Pajak dan Laba Bersih pada PT United Tractors Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih
1	2014	1.781.888	5.369.621
2	2015	1.400.307	3.853.491
3	2016	1.625.533	5.002.225
4	2017	2.849.355	7.402.966
5	2018	4.210.310	11.125.626
6	2019	4.342.244	11.312.071
7	2020	1.378.761	6.003.200
8	2021	3.853.983	10.279.683

Sumber Data: *www.unitedtractors.com* (data diolah)

Dari tabel I.4 di atas dapat diketahui bahwa tahun 2015 beban pajak mengalami penurunan yaitu sebesar 27,24% hal ini diimbangi juga dengan

¹²Ziski Aziz and Dkk, *Perpajakan Teori Dan Kasus* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), hlm. 1.

menurunnya laba bersih yaitu sebesar 39,34%. Tahun 2016 beban pajak mengalami peningkatan yaitu sebesar 16,08% dan laba bersih juga ikut meningkat yaitu sebesar 29,81%. Tahun 2017 beban pajak kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 75,28% dan diimbangi dengan meningkatnya laba bersih yaitu sebesar 47,99%. Pada tahun 2018 beban pajak mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 47,76% dan laba bersih juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 50,28%. Pada tahun 2019 beban pajak mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 3,31% dan laba bersih juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,67%. Namun, pada tahun 2020 beban pajak mengalami penurunan sebesar 214,9% hal ini juga diimbangi dengan menurunnya laba bersih yaitu sebesar 88,43%. Kemudian pada tahun 2021 beban pajak kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 179,5% dan laba bersih juga meningkat yaitu sebesar 71,23%.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Mardiani, yaitu apabila beban pajak mengalami kenaikan maka laba bersih akan mengalami penurunan, sebaliknya jika beban pajak mengalami penurunan maka laba bersih akan mengalami kenaikan.¹³ Sehingga teori tersebut tidak sesuai dengan data yang tertera pada tabel.

Selain fenomena tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh Yohannes Casmadi dan Yolani Ester Stevania Mahinin yang berjudul

¹³Rika Mardiani, "Pengaruh Pendapatan Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Portofolio Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2013): hlm. 65.

Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019 dengan hasil penelitian bahwa penjualan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih dan biaya operasional secara parsial juga tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.¹⁴

Sedangkan pada penelitian Endang Susilawati dan Asep Mulyana yang berjudul Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017 dengan hasil penelitian bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh pada laba bersih.¹⁵

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Ratna Eka Puji Astutik yang berjudul pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak dan beban pajak memiliki pengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penjualan, biaya operasional dan beban pajak terhadap laba bersih maka perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and*

¹⁴Yohanes Casmadi and Yolani Ester Stevania Mahinin, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019," *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2021): hlm. 62.

¹⁵Endang Susilawati and Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017," *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018): hlm. 85.

¹⁶Ratna Eka Puji Astutik, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 3 (2016): hlm. 16.

Service Solution (SPSS) versi 26, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Determinan Laba Bersih Pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2014 s/d 2021. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 88,43%.
2. Pada tahun 2016 penjualan mengalami penurunan sebesar 8,36% dan laba bersih mengalami peningkatan yaitu sebesar 29,81%. Hal yang sama juga ditemukan pada tahun 2019. Maka fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Budi Raharjo.
3. Fenomena yang sama juga ditemukan pada data biaya operasional. Dimana pada tahun 2016 biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 13,58% dan diimbangi dengan meningkatnya laba bersih yaitu sebesar 29,81%. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2017 dan 2019. Berdasarkan data tersebut maka fenomena yang terjadi tidak sesuai dengan teori Jumingan.
4. Pada tahun 2015-2021 beban pajak dan laba bersih pada PT United Tractors Tbk tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Rika Mardiani. Seperti pada tahun 2021 beban pajak mengalami peningkatan

sebesar 179,52%. Namun pada laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar 71,23%. Maka hal tersebut tidak sesuai dengan teori.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal terpenting yang harus diputuskan sebelum melangkah ke tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk lebih memfokuskan peneliti. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti akan membatasi ruang lingkup masalah, yaitu hanya berkaitan dengan pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berjudul analisis determinan laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu yang dimana variabel terikatnya (dependen) adalah laba bersih, variabel bebasnya (independen) adalah penjualan, biaya operasional, dan beban pajak. Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam menelaah kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian, maka diperlukan identifikasi personal diantaranya adalah:

Tabel I. 5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penjualan (X1)	Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan. ¹⁷	Penjualan Bersih = Penjualan – Potongan Penjualan – Retur Penjualan	Rasio
Biaya Operasional (X2)	Biaya operasional adalah biaya yang mempunyai peran aktif dan berpengaruh pada suatu kesuksesan perseroan dalam menghasilkan keuntungan yang menjadi tujuan utama perusahaan. ¹⁸	Biaya Operasional = Biaya Produksi + Pengeluaran Operasional	Rasio
Beban Pajak (X3)	Beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada suatu atau dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan. ¹⁹	Pajak = Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah selisih positif antara laba sebelum pajak dengan total biaya	Laba Bersih = Total Pendapatan – Total Pengeluaran	Rasio

¹⁷Thresia Pradiani, “Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan,” *JIBEKA* 11, no. 2 (2017): hlm. 50.

¹⁸Pipit Mutiara, “Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih,” *Jurnal Manajemen Dan Sains* 7, no. 1 (2022): hlm. 285.

¹⁹Waluyo, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 215.

	yang disajikan dalam laporan laba rugi. ²⁰		
--	---	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.

²⁰Masta Sembiring, "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur," *JRAK* 8, no. 1 (2022): hlm. 3.

3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2014-2021 secara simultan.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Peneliti

Sebagai dasar pemahaman yang lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh pada saat di bangku kuliah serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

b) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c) Bagi PT United Tractors Tbk

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan masalah bidang keuangan.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama ataupun cakupan yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh penjualan sebagai X_1 , biaya operasional sebagai X_2 , dan beban pajak X_3 terhadap laba bersih sebagai Y pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, rumusan masalah yang menjadi penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori. Bab ini terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel penjualan, biaya operasional, beban pajak dan laba bersih yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini dikuatkan dari penelitian terdahulu, diperjelas dari kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilaksanakan, jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, sumber data dalam penelitian, teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta berisi saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah dan investor. Penilaian kinerja perusahaan biasanya adalah dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dari sudut pandangan investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Laba adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan usahanya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya.

Laba (*gains*) yaitu kelebihan pendapatan di atas biaya yang berhubungan dengan transaksi pada jangka waktu tertentu.²¹ Laba bersih (*net profit*) adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh atas

²¹Sumadji P and Dkk, *Kamus Ekonomi Edisi Lengkap Inggris-Indonesia* (Jakarta: Wacana Intelektual, 2006), hlm. 338.

keseluruhan biaya atau beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.²² Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih ini antara lain terdiri dari pendapatan, beban, dan pajak.

Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba) tergantung sebagian pada konsep dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah semua pendapatan yang diterima perusahaan setelah dikurangi jumlah biaya-biaya dan bunga maka hasil dari pengurangan.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Jumingan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih adalah:²³

- 1) Naik turunnya jumlah unit barang yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.

²²*Ibid*, hlm. 478.

²³ Jumingan, *Loc. cit.*, hlm. 165.

- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variabel jumlah unit yang dijual variasi dalam tingkat harga dan operasi perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan.
- 5) Naik turun pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak adanya perubahan dalam metode akuntansi.

c. Laba Bersih Dalam Perspektif Islam

Dalam Ekonomi Islam keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.²⁴

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Asy-Syura ayat 20 yaitu:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ۚ ٢٠

“Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan

²⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 124.

*dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat”.*²⁵

Ayat di atas menjelaskan tentang bahwa Allah menggambarkan orang-orang yang membantah terjadinya kiamat, sedangkan dalam ayat ini Allah menggambarkan keuntungan di akhirat bagi orang-orang yang beriman. Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat melalui amal-amal yang dilakukannya di dunia ini dengan niat yang ikhlas, akan kami tambahkan keuntungan di dunia melalui usaha dan kegiatan yang hanya semata-mata ingin mendapatkan keuntungan dunia, kami berikan kepadanya Sebagian dari hasil usaha-Nya itu berupa keuntungan dunia sesuai dengan kehendak Kami, tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat kelak.²⁶

Islam tidak memberikan batasan tertentu dalam mengambil untung. Islam hanya memberikan etika bisnis bagi pelaku usaha dan konsumen. Bagi pelaku usaha tidak boleh melakukan kecurangan-kecurangan, sedangkan bagin konsumen harus memahami produk dan harga yang dibutuhkan.

2. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan (*sales*) adalah total jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang yang terjual, baik penjualan kas maupun kredit.²⁷ Penjualan retur dan pengurangan harga serta potongan

²⁵Kementrian Agama RI, *Loc. cit.*, hlm. 485.

²⁶Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 95.

²⁷Kasmir, *Loc. cit.*, hlm. 305.

penjualan dilaporkan sebagai penjualan bersih (*net sales*). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam penjualan, penjual memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu.

Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk membantu menutup biaya-biaya dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan. Apabila barang diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka diusahakan barang tersebut dapat terjual. Untuk melakukan penjualan maka diperlukan berbagai cara untuk memajukan penjualan seperti periklanan, peragaan dan sebagainya.

Penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus dievaluasi oleh perusahaan untuk kemungkinan perusahaan tidak mengalami kerugian. Jadi, penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan guna kesejahteraan bersama terutama bagi pihak perusahaan.

b. Faktor-faktor Penjualan

Dalam penjualan pasti ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan yaitu sebagai berikut:²⁸

1) Faktor harga jual

Faktor harga jual adalah harga persatuan atau unit atau perkilogram atau produk yang dijual dipasaran penyebab

²⁸Rozalinda, *Loc. cit.*, hlm. 88.

berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual persatuan dalam kondisi apapun harga jual dapat naik, tetapi dapat pula menurun.

2) Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah suatu barang yang dijual dalam suatu periode. Jika barang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak juga akan mempengaruhi peningkatan laba demikian pula sebaliknya.

c. Tujuan Penjualan

Penjualan yang menguntungkan adalah tujuan konsep pemasaran, sehingga memperoleh laba melalui kepuasan konsumen. Artinya laba merupakan pencerminan dari usaha perusahaan untuk memberikan kepuasan terhadap konsumen baik dari segi mutu, harga, pelayanan dan lain-lain. Penjualan yang direncanakan harus diberitahukan kepada manager produksi, akan berproduksi sesuai dengan rencana penjualan produksi mendekati kapasitas penuh. Sedangkan perencanaan laba target ditetapkan oleh pimpinan.

Manager produksi mengusulkan rencana pemasaran yang dapat menghasilkan tingkat laba yang telah ditetapkan. Terkadang ada juga perusahaan dimana manager produksilah yang mengajukan tingkat laba target dengan harapan memuaskan pimpinannya. Dasar

hukum permintaan bahwa hubungan dimana keadaan tidak berubah, akan terjadi penjualan lebih banyak, pada harga yang lebih murah.²⁹

d. Penjualan Menurut Perspektif Islam

Penjualan menurut perspektif Islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara.³⁰ Hal ini dijelaskan dalam Alquran surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ۚ ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.³¹

“*ya’ ayyuhal-ladzina amanu*”. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat *zalim* kepada sesama dengan cara memakan harta secara batil, “*la ta’kulu amwaluddin baynakum bil- bathili*”.

“*Ta’kulu*” berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin. “*Bil-bathili*” berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil setiap pinjaman uang, “*wa’aklihim ‘amwalan-nasi bil bathili*”. Jika hendak

²⁹Mursid, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 22.

³⁰Hendi Suhandi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Rajawali Persada, 2010), hlm. 68.

³¹ Kementrian Agama RI, *Loc. cit.*, hlm. 68.

mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang pasti dibenarkan oleh syariah. “*illa antakuna tijaratan*”. Meskipun melalui perniagaan yang dihalalkan syariah, lebih penting lagi supaya dalam transaksi tersebut disertai dengan selera masing-masing pihak sehingga tidak ada pemaksaan maupun ancaman tertentu.

“*an-taradhim-minkum*” cara menghindari memakan harta orang lain secara batil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan *ikhtiar* supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh diri mereka sendiri. “*Wa la taqkulu anfusakum*” Perbuatan *bathil* dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan orang lain sehingga juga akan merugikan diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk dari saling melengkapi.³²

Ayat ini dengan tegas melarang orang memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan yang batil, artinya tidak ada haknya. Memakan harta sendiri dengan jalan batil ialah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.³³ Memakan harta orang lain dengan jalan batil ada berbagai caranya, seperti dengan jalan *riba*, judi, menipu, dan menganiaya. Walaupun dalam ayat ini Allah SWT membatasi hanya dengan jalan perniagaan saja, tetapi itu tidak

³²Ibnu Katsir, *Loc. cit.*, hlm. 290.

³³*Ibid*, hlm. 258.

berarti bahwa orang dilarang memakan harta orang lain dengan jalan *hibah*, sedekah, dan sebagainya.

Allah SWT telah menjadikan harta sebagai salah satu sebab tegaknya kemaslahatan tersebut, Allah SWT telah mensyariatkan cara perdagangan tertentu. Sebab, apa saja yang dibutuhkan oleh setiap orang tidak bisa dengan mudah diwujudkan setiap saat, dan karena mendapatkannya dengan menggunakan kekerasan dan penindasan itu merupakan tindakan yang merusak, maka harus ada sistem yang memungkinkan tiap orang untuk mendapatkan apa saja yang dia butuhkan, tanpa harus menggunakan kekerasan dan penindasan.³⁴

Dalam hal perdagangan, sistem ekonomi Islam juga memberikan kebebasan secara penuh kepada manusia untuk mengembangkan hartanya melalui jalan ini. Islam memberi kebebasan terhadap jenis harta yang akan diperdagangkan, termasuk penentuan harga yang diserahkan sepenuhnya kepada kedua belah pihak yang melakukan transaksi dengan prinsip saling *ridha* (*antaradin*). seperti larangan menjual harta yang diharamkan untuk memilikinya larangan menipu, larangan melakukan *riba* dalam perdagangan, larangan mematok harga, dan sebagainya.

³⁴Rozalinda, *Loc. cit.*, hlm. 126.

3. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Biaya operasional itu sendiri meliputi biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Dalam biaya operasional tersebut sudah termasuk segala pemeliharaan suatu aktifitas dan peralatan milik perusahaan serta biaya penggantian bagian-bagian peralatan untuk mempertahankan norma-norma teknis yang ada. Biaya untuk kegiatan tidak pokok perusahaan dimaksudkan sebagai biaya lain-lain. Setiap biaya dan besarnya biaya yang dikeluarkan tergantung pada besarnya kegiatan dan ruang lingkup usaha perusahaan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan, yang dimana kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan dari hasil penjualan perusahaan.

b. Jenis-jenis Biaya Operasional

Biaya operasional terdiri dari dua bagian, yaitu biaya administrasi dan umum dan biaya penjualan penjelasannya sebagai berikut:

1) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan diluar kegiatan penjualan. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengarahkan, mengendalikan, dan mengoperasikan perusahaan. Biaya administrasi dan umum meliputi biaya pengawasan umum dan penyelenggaraan administrasi kantor, pemeliharaan catatan akuntansi, pembelian, korespondensi umum, dan lain-lain. Yang termasuk biaya administrasi umum ini misalnya:³⁵

- a) Biaya yang berhubungan dengan bangunan kantor dan administrasi kantor.
- b) Biaya pemeriksaan pembukuan dan *fee* lainnya.
- c) Biaya kredit dan penagihannya.
- d) Penyusunan prabot dan peralatan kantor.
- e) Gaji direktur.
- f) Gaji karyawan kantor.
- g) Donasi-donasi.
- h) Kertas, surat-surat, cetakan, dan ongkos kantor lainnya.
- i) Biaya asuransi.
- j) Biaya pemakaian telepon dan telegraf.
- k) Kerugian piutang karena tidak tertagih.
- l) Biaya umum lainnya.

³⁵Simamora, *Loc. cit.*, hlm. 86.

2) Biaya penjualan

Biaya penjualan adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada ditangan konsumen. Yang termasuk biaya penjualan ini misalnya:

- a) Biaya advertasi.
- b) Biaya pengiriman (upah, bahan bakar, reverasi alat angkut, penyusunan alat angkut, pajak atau pungutan yang berkaitan dengan pengiriman barang dagangan).
- c) Biaya yang berhubungan dengan bangunan toko.
- d) Biaya gaji salesmen.
- e) Biaya pengapalan.
- f) Biaya transportasi penjualan.
- g) Biaya penjualan lainnya.
- h) Biaya gaji manajer penjualan.
- i) Biaya gaji pegawai toko atau pelayanan toko.

c. Sifat-sifat Biaya Operasional

Untuk keperluan perencanaan dan pengendalian biaya administrasi dan penjualan, perusahaan dapat membagi kedua biaya operasional tersebut menjadi biaya tetap (*fixed cost*), biaya variabel (*variable cost*).

4. Beban Pajak

a. Pengertian Beban Pajak

Menurut Mohammad Zain Beban pajak adalah jumlah agregat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deferred tax*) yang diperhitungkan laba atau rugi pada suatu periode.³⁶ Sedangkan menurut Hery Beban Pajak adalah jumlah pajak yang dikenakan atas seluruh transaksi yang dilakukan perusahaan sepanjang satu tahun.³⁷ Dari definisi beban pajak di atas, dapat disimpulkan bahwa beban pajak merupakan jumlah keseluruhan pajak kini dan pajak tangguhan dalam suatu periode yang asumsikan untuk laba atau rugi.

b. Fungsi Beban Pajak

Pajak di dalam masyarakat mempunyai dua fungsi yaitu fungsi *budgeter* (fungsi *financial*) dan fungsi *regulated* (fungsi mengatur).³⁸

1) Fungsi *Budgeter* (Fungsi *Financial*)

Fungsi *budgeter* adalah fungsi pajak untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke dalam kas negara dengan maksud untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Atau dengan kata lain fungsi *budgeter* ini adalah fungsi pajak sebagai sumber penerimaan negara dan dipergunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan.

³⁶Mohammad Zain, *Manajemen Perpajakan* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 187.

³⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 35.

³⁸Aziz and Dkk, *Loc. cit.*, hlm. 3.

2) Fungsi *Regulend* (Mengatur)

Fungsi *regulend* adalah fungsi pajak untuk mengatur suatu keadaan dalam masyarakat di bidang sosial, ekonomi, maupun politik sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah. Dalam fungsinya yang mengatur, pajak merupakan suatu alat mencapai tujuan tertentu yang letaknya di luar bidang keuangan.

c. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi 3 (tiga):³⁹

1) *Official Assessment System*

Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada pemerintah (petugas pajak) untuk menentukan besarnya pajak terhutang Wajib Pajak. Sistem pemungutan pajak ini sudah tidak berlaku lagi setelah reformasi perpajakan pada tahun 1984.

2) *Self Assessment System*

Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri, dan membayar sendiri pajak yang terhutang yang seharusnya dibayar.

3) *With Holding System*

³⁹ *Ibid*, hlm. 8.

Sistem pemungutan pajak ini memeberikan wewenang kepada pihak lain atau pihak ketiga untuk memotong dan memungut besarnya pajak yang terhutang oleh Wajib Pajak. Pihak ketiga disini adalah pihak lain selain pemerintah dan Wajib Pajak.

d. Pajak Dalam Perspektif Islam

Menurut Bohari pajak adalah suatu iuran yang wajib, atau kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan (pendapatan) kepada negara. Dapat dikatakan bahwa pemerintah menarik sebagian daya beli rakyat untuk negara.⁴⁰

Pajak dalam persfektif Islam adalah iuran yang wajib dibayar sebagai bentuk ketaatan mematuhi kewajiban membayar pajak yang sudah ditetapkan pemerintah, sama halnya dengan kewajiban untuk mengeluarkan zakat yang diperintahkan agama, meskipun pada masa Rasulullah dan *khulafaurrosidin* zakat dikenakan kepada penduduk yang beragama Islam, sedang pajak dikenakan kepada penduduk non muslim.⁴¹

Pajak atau *Dharibah*, *daraba* = utang, pajak tanah atau upeti dan sebagainya yang mesti dibayar, sesuatu yang menjadi beban. Kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak yang harus disetorkan kepada Negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat

⁴⁰Bohari, *Pengantar Hukum Pajak* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 25.

⁴¹Muhammad Turmudi, "Pajak Dalam Perspektif Islam (Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat)," *Jurnal Al-'Adl* 8, no. 1 (2015): hlm. 129.

prestasi atau imbalan langsung dari Negara. Pajak atau *Dharibah* adalah suatu yang diwajibkan oleh negara atas harta orang-orang atau uang pokoknya/modalnya. Jadi, pajak atau *Dharibah* adalah iuran wajib kepada Negara berdasarkan Undang-undang untuk membiayai belanja Negara sebagai alat untuk mengatur kesejahteraan serta perekonomian.

Dalam Islam, harta adalah hal yang sangat dilindungi, dan tidak boleh diambil siapapun tanpa ada hak dan dasar yang jelas. Meskipun tujuan pajak itu baik, tetapi dalam syari'at pemerintah haruslah menetapkan sebuah dasar hukum yang jelas menurut syari'at. Dalam pajak di dalam Islam disebut juga *Dharibah* sebagai beban, merupakan pungutan tambahan dan bersifat sunnah sedangkan zakat sebagai pungutan wajib.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis menggambarkan penelitian terdahulu dalam table di bawah ini:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kadek Marlita Dewi (2018)	Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016.	Berdasarkan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa volume penjualan kamar dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap laba bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja tahun 2014-2016. ⁴²
2.	Siti Hairani Siregar (2019)	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sierad Produc Tbk.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tidak ditemukannya pengaruh antara volume penjualan terhadap laba bersih. ⁴³
3.	Sakdiah Nasution (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Hasil penelitian ini adalah Harga Pokok Penjualan dan Beban Pajak berpengaruh secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih. ⁴⁴
4.	Ahmad Saukani (2020)	Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018).	Hasil dari penelitian ini adalah biaya promosi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih, sedangkan biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood

⁴²Kadek Marlita Dewi, "Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2018): hlm. 634.

⁴³Siti Hairani Siregar, *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sierad Produc Tbk* (Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hlm. 168.

⁴⁴Sakdiah Nasution, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec. Tbk* (Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hlm. 63.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Sukses Makmur Tbk (2011-2018). Kemudian adanya pengaruh biaya promosi dan biaya produksi secara simultan terhadap laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk hal tersebut dibuktikan dengan F hitung sebesar $45,201 > F$ tabel 3,328. ⁴⁵
5.	Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari (2020)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VII.	Hasil penelitian ini adalah biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Kemudian, biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VII Tahun 2011-2017. ⁴⁶
6.	Nurjannah Nasution (2020)	Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Polyhem Indonesia Tbk.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penjualan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih, dan secara koefisien determinasi dapat dilihat bahwa penjualan dan biaya operasional memberikan

⁴⁵Ahmad Saukani, *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)* (Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020), hlm. 60.

⁴⁶Aditya Achmad Fathony and Yulianti Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VII" 11, no. 1 (2020): hlm. 54.

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pengaruh 63,6% terhadap laba bersih sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain. ⁴⁷

Adapun penjelasan tentang persamaan dan perbedaan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kadek Marlita Dewi meneliti tentang pengaruh volume penjualan kamar dan biaya operasional terhadap laba bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja tahun 2014-2016. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penjualan dan biaya operasional sebagai variabel bebas. Perbedaannya terletak pada studi kasusnya yang dimana peneliti terdahulu meneliti di Hotel Grand Wijaya Singaraja sedangkan peneliti maneliti PT United Tractos Tbk.
2. Penelitian Siti Hairani Siregar meneliti tentang pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT. Sierad Produc Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya hanya menggunakan dua variabel, sedangkan peneliti menggunakan empat variabel.
3. Penelitian Sakdiah Nasution meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

⁴⁷Nurjannah Nasution, *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Polyhem Indonesia Tbk* (Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020), hlm. 74.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan dua variabel dengan sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel bebas (independen).

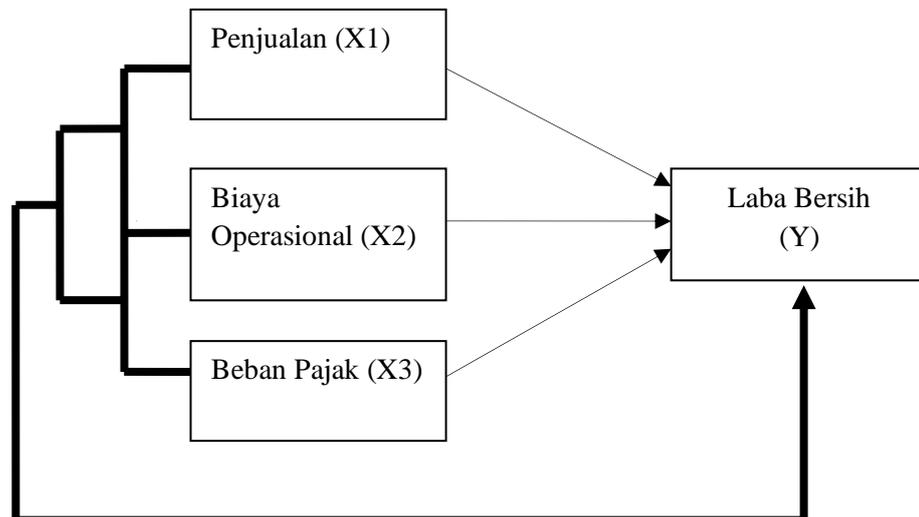
4. Penelitian Ahmad Saukani meneliti tentang pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018). Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan biaya promosi dan biaya produksi sebagai variabel bebas (independen), sedangkan peneliti menggunakan tingkat penjualan, biaya operasional, dan beban pajak sebagai variabel bebas (independen).
5. Penelitian Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari meneliti tentang pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VII. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan laba bersih sebagai variabel terikat (dependen). Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan biaya produksi dan biaya operasional sebagai variabel bebas (independen), sedangkan peneliti menggunakan tingkat penjualan, biaya operasional, dan beban pajak sebagai variabel bebas (independen). Kemudian, perbedaannya juga terletak pada studi kasusnya.
6. Penelitian Nurjannah Nasution meneliti tentang Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Polyhem Indonesia

Tbk. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penjualan dan biaya operasional sebagai variabel bebas. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan dua variabel bebas sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel bebas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan diatas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:



: Mempengaruhi secara parsial



: Mempengaruhi secara simultan

X1

: Penjualan (variabel independen)

X2

: Biaya Operasional (variabel independen)

X3 : Beban Pajak (variabel independen)

Y : Laba Bersih (variabel dependen)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dengan kata lain, hipotesis merupakan suatu pendapat atau jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis juga adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dikembangkan untuk maksud pengujian.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang didasarkan kepada bukti sampel dan teori hipotesis yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan merupakan pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_{a1} :Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H₀₁ :Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H_{a2} :Terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H₀₂ :Tidak terdapat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H_{a3} :Terdapat pengaruh beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H₀₃ :Tidak terdapat pengaruh beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H_{a4} :Terdapat pengaruh tingkat penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

H₀₄ :Tidak terdapat pengaruh penjualan, biaya operasional, dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT United Tractors Tbk yang beralamat di Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur 13910. Peneliti memperoleh data dari website resmi PT Unired Tractors Tbk yaitu *www.unitedtractors.com* dan penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2022 sampai dengan Maret 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁴⁸ Apabila kita ingin menghitung bukti dalam perhitungan hasil yang tinggi sehingga hasilnya dapat diketahui atau kegiatan yang menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam bukti sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diartikan secara singkat dan bermakna merupakan penjelasan dari analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk menambah wawasan ilmu yang didapat dengan memakai laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui determinan laba bersih studi kasus pada PT. United Tractors Tbk.

⁴⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 58.

C. Populasi dan Sampel

Berikut adalah penjelasan tentang populasi dan sampel:

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan keuangan pada PT United Tractors Tbk. Peneliti menggunakan data perusahaan per triwulan dari tahun 2014-2021 pada PT United Tractors Tbk. Karena, 1 tahun = 4 triwulan, dan banyaknya tahun penelitian adalah 8 tahun, maka $8 \times 4 = 32$, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 32 data.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh yang dimana sampel seluruhnya diambil dari populasi. Sesuai dengan penjelasan yang telah tertera pada populasi, maka jumlah dari sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 data.

D. Sumber Data

Data Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung menyediakan data untuk

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁵⁰*Ibid*, hlm. 116.

pengumpulan data, misalkan dari orang lain ataupun dokumen. Data yang digunakan peneliti diperoleh dari situs resmi PT United Tractors Tbk yaitu *www.unitedtractors.com* yaitu berupa laporan keuangan PT United Tractors dari tahun 2014-2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu proses pencarian literatur, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dapat berupa buku dan juga tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh kejelasan terhadap konsep dalam penyusunan landasan teori.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan notulen rapat agenda. Dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan laporan keuangan PT United Tractors Tbk yang diakses melalui situs *www.unitedtractors.com*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh sumber data maupun responden terkumpul, yang mana kegiatan analisis mencakup pengelompokan berdasarkan jenis responden atau variabel, membuat tabulasi data berdasarkan variabel yang

diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang diuji.⁵¹

Adapun uji yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai, *minimum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnow. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-smirnow maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁵²

- 1) Jika nilai signifikan $<0,05$ maka, H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $>0,05$ maka, H_0 diterima H_a ditolak.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 206.

⁵²Duwi Priyanto, *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 74.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi.⁵³ Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinearitas biasa juga disebut kolineritas lebih dari satu.

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau keterkaitan linier yang sempurna ataupun yang pasti antara beberapa variabel atau variabel bebas dari model regresi berganda. Adapun syarat untuk uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai dari *tolerance*. Jika nilai dari VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut dikatakan berkorelasi sangat tinggi, itu artinya adanya multikolinearitas begitupun sebaliknya.⁵⁴

⁵³*Ibid*, hlm. 80.

⁵⁴*Ibid*, hlm. 85.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji bertujuan untuk melihat atau menguji apakah dalam regresi linier ada hubungan atau keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada kesalahan t dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk melihat ataupun menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan melihat hasil uji Durbin Watson (DW). Syarat yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji DW adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $+2$ atau $-2 < DW < +2$.⁵⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.⁵⁶ Uji Heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dan residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas.⁵⁷

⁵⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 165.

⁵⁶*Ibid*, hlm. 170.

⁵⁷Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Bogor: Pradina Pustaka, 2021), hlm. 14.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam statistik merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel ke variabel lainnya atau variabel X ke variabel Y. Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan baik.⁵⁸

Pada hakikatnya asumsi yang digunakan dalam model regresi berganda sama dengan model regresi sederhana. Adapun persamaan regresi sederhana adalah :

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dari bentuk persamaan persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

$$LB = \alpha + \beta_1 PX_1 + \beta_2 BOX_2 + \beta_3 BPX_3 + e$$

Keterangan:

LB = Laba Bersih

α = Konstanta

β =Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

⁵⁸Rahmat, *Statistik Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 196.

P = Penjualan

BO = Biaya Operasional

BP = Beban Pajak

e = Error

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh hipotesis yang telah disusun sebelumnya dapat diterima sesuai dengan data yang telah diperoleh. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau tidak, bukan untuk melihat apakah hipotesis yang telah disusun benar atau tidak.⁵⁹

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linear berganda, analisis keputusan digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (penjualan, biaya operasional, dan beban pajak) dalam model regresi

⁵⁹W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 153.

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba bersih). Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$.⁶⁰ Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji f) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji f digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji f. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikansi probabilitas⁶¹ Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

⁶⁰Joko Ade Nursiyono, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

⁶¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 144.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk (UNTR) berdiri pada 13 Oktober 1972, PT. United Tractors Tbk adalah salah satu perusahaan subsektor perdagangan jasa dan investasi. PT. United Tractors Tbk juga tercatat ke Bursa Efek Indonesia pada tahun 1989. PT. United Tractors (UNTR) memperoleh kepercayaan sebagai agen tunggal berbagai macam alat berat yang memiliki reputasi internasional, antara lain merek KOMATSU dari Komatsu Ltd, Japan yang sudah sejak awal menjadi perintis kerja sama dengan United Tractors.

Sepanjang dasawarsa tahun 1970-an, United Tractors yang telah mengembangkan industri pada areal seluas 20 Ha di Jl. Raya Bekasi km. 22, Cakung, Jakarta Timur, terus membangun reputasi pemasar yang paling berorientasi ke *service* atau *product support*. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, sejak 1981 United Tractors mulai melangkah ke bidang produksi. Selanjutnya United Tractors mulai mendirikan beberapa *Affiliated Company* (Affco) yang semakin memperkokoh usaha yang digelutinya.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual penambangan batubara dan kontraktor penambangan, *engineering*, perencanaan,

perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat, pembuatan kapal serta jasa perbaikannya, dan penyewaan kapal dan angkutan pelayaran, dan industri kontraktor.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi PT. United Tractors Tbk adalah:

a. Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

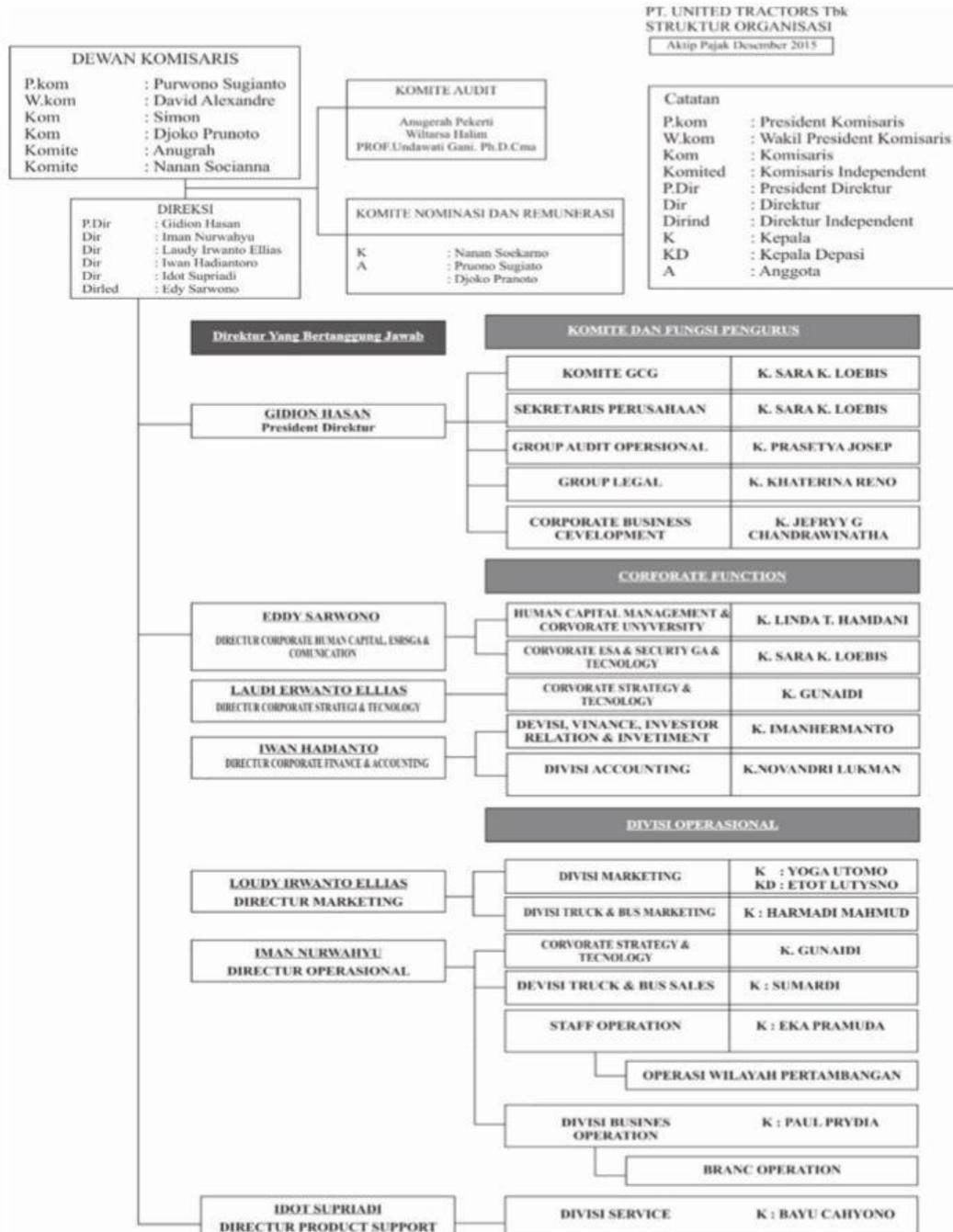
b. Misi

- 1) Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- 2) Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- 3) Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 4) Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3. Struktur Umum Organisasi PT United Tractors Tbk

Gambar IV. 1

Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk



Keterangan:

1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurus pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi.
2. Komite audit bertugas bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris.
3. Direksi bertugas bertanggung jawab penuh atas pengurus perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
4. Komite nominasi dan remunerasi bertugas mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris khususnya terkait dengan kebijakan nominasi dan kebijakan remunerasi.
5. *President* direktur merupakan pejabat eksekutif tertinggi.
6. *Directur corporate human capital* dan *comunication* merupakan upaya mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mencapai tingkat terpenting yang lebih tinggi secara kinerja.
7. *Directur corporate* strategi dan teknologi bertugas bertanggung jawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan, serta peluasan jaringan.
8. *Directur corporate finance* dan *accounting* bertugas mengatur kebutuhan uang kas perusahaan dan memastikannya sesuai dengan catatan serta memproses dan mengelola laporan keuangan dan mencatat transaksi dari bisnis.

9. *Directur marketing* merupakan orang yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan strategi pemasaran dengan mempelajari indikator ekonomi kemudian pelacakan perubahan penawaran dan permintaan selain itu mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhan mereka saat ini dan masa depan.
10. Direktur operasional merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.
11. *Directur product support* merupakan menunjang kinerja karyawan dan proses produksi suatu perusahaan dan mengkonversinya dalam bentuk laporan secara komputerisasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan laba bersih, tingkat penjualan, biaya operasional, dan beban pajak yang diperoleh dari laporan keuangan PT United Tractors Tbk dari tahun 2014-2021 secara per triwulan. Pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Untuk melihat perkembangan laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

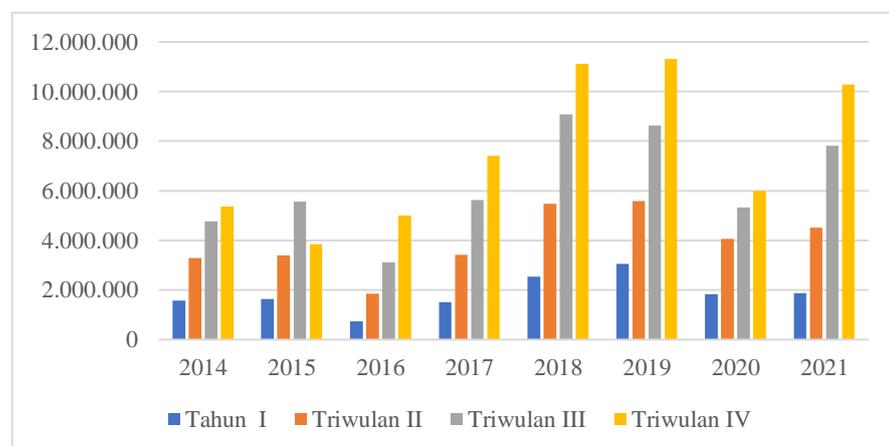
Tabel IV.1
Perkembangan Laba Bersih
Periode 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	1.576.385	3.283.968	4.774.739	5.369.621
2015	1.636.333	3.406.086	5.572.333	3.853.491
2016	730.514	1.853.555	3.127.072	5.002.225
2017	1.501.096	3.422.909	5.638.391	7.402.966
2018	2.530.734	5.479.136	9.071.827	11.125.626
2019	3.052.662	5.575.126	8.639.472	11.312.071
2020	1.823.085	4.060.955	5.338.277	6.003.200
2021	1.866.801	4.515.706	7.817.235	10.279.683

Sumber: *www.unitedtractors.com*

Berdasarkan dari tabel IV.1 di atas laba bersih mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar IV.2
Grafik Perkembangan Laba Bersih
Periode 2014-2021



Berdasarkan grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors

Tbk pada tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 108,32%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 45,39%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 12,45%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2015 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1.081,53%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 63,59%. Namun, pada triwulan IV laba bersih mengalami penurunan sebesar 44,60%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2016 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami kenaikan sebesar 153,73%. Pada triwulan III laba bersih mengalami kenaikan sebesar 68,70%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar 59,96%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2017 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 128,02%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 64,72%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 31,29%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2018 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 116,5%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 65,57%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 22,63%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2019 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 82,63%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 54,96%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 30,93%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2020 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 122,75%. Pada triwulan III laba bersih mengalami peningkatan sebesar 31,45%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 12,45%.

Perkembangan laba bersih pada tahun 2021 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II laba bersih mengalami peningkatan sebesar 141,89%. Pada triwulan III laba bersih

mengalami peningkatan sebesar 73,11%. Pada triwulan IV laba bersih mengalami peningkatan sebesar 31,50%.

2. Penjualan

Penjualan adalah total jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang yang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Untuk melihat perkembangan penjualan pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

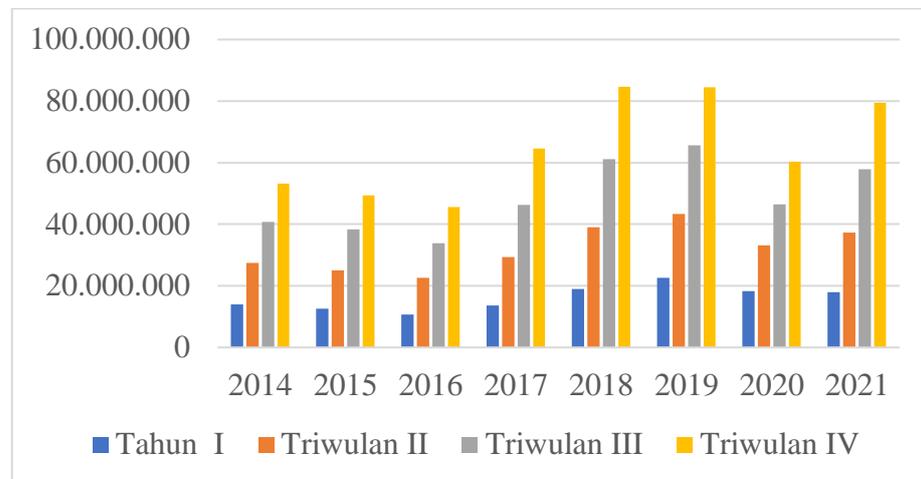
Tabel IV.2
Perkembangan Penjualan
Periode 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	13.901.385	27.532.600	40.809.845	53.141.768
2015	12.648.198	24.949.226	38.294.590	49.347.479
2016	10.696.035	22.563.591	33.897.182	45.539.238
2017	13.679.376	29.430.572	46.258.376	64.559.204
2018	19.010.706	38.944.238	61.125.423	84.624.733
2019	22.621.328	43.319.367	65.607.934	84.430.478
2020	18.313.998	33.191.655	46.466.477	60.346.784
2021	17.897.507	37.310.594	57.822.366	79.460.503

Sumber: *www.unitedtractors.com*

Berdasarkan dari tabel IV.2 di atas bahwa penjualan mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar IV.3
Grafik Perkembangan Penjualan
Periode 2014-2021



Berdasarkan grafik IV.3 di atas dapat dilihat bahwa penjualan dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk pada tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 98,05%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 48,22%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 30,21%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2015 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 97,25%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 53,49%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 28,86%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2016 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu

mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 110,95%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 50,22%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 34,34%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2017 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 115,14%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 57,17%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 39,56%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2018 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 104,85%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 56,95%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 38,44%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2019 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 91,49%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 51,45%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 28,68%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2020 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 81,23%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 39,99%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 29,87%.

Perkembangan penjualan pada tahun 2021 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II penjualan mengalami peningkatan sebesar 108,46%. Pada triwulan III penjualan mengalami peningkatan sebesar 54,97%. Pada triwulan IV penjualan mengalami peningkatan sebesar 37,42%.

3. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya pokok perusahaan selain harga pokok penjualan atau semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha. Untuk melihat perkembangan biaya operasional pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

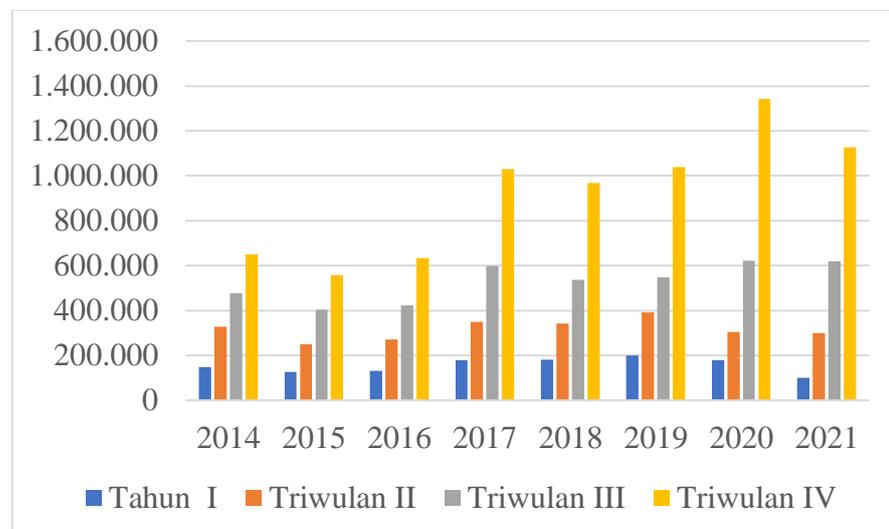
Tabel IV.3
Perkembangan Biaya Operasional
Periode 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	148.681	328.146	477.137	649.200
2015	125.657	249.748	403.019	557.949
2016	132.050	271.853	421.549	633.763
2017	179.160	350.220	598.604	1.028.852
2018	181.127	341.700	536.341	968.142
2019	200.132	390.947	547.189	1.039.971
2020	178.428	303.868	620.988	1.342.063
2021	101.319	300.202	618.940	1.125.733

Sumber: *www.unitedtractors.com*

Berdasarkan dari tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa biaya operasional mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar IV.4
Grafik Perkembangan Biaya Operasional
Periode 2014-2021



Berdasarkan grafik IV.4 di atas dapat dilihat bahwa biaya operasional dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada

PT United Tractors Tbk pada tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 120,70%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 45,40%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 36,06%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2015 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 98,75%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 61,37%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 38,44%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2016 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 105,87%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 55,06%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 50,34%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2017 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 95,47%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 70,92%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 71,87%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2018 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 88,65%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 56,96%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 80,50%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2019 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 95,34%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 39,96%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 90,05%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2020 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 70,30%. Pada triwulan III biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 104,36%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 116,11%.

Perkembangan biaya operasional pada tahun 2021 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 196,29%. Pada triwulan III biaya

operasional mengalami peningkatan sebesar 106,17%. Pada triwulan IV biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 81,88%.

4. Beban Pajak

Beban pajak merupakan jumlah keseluruhan pajak kini dan pajak tangguhan dalam suatu periode yang asumsikan untuk laba atau rugi. Untuk melihat perkembangan beban pajak pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

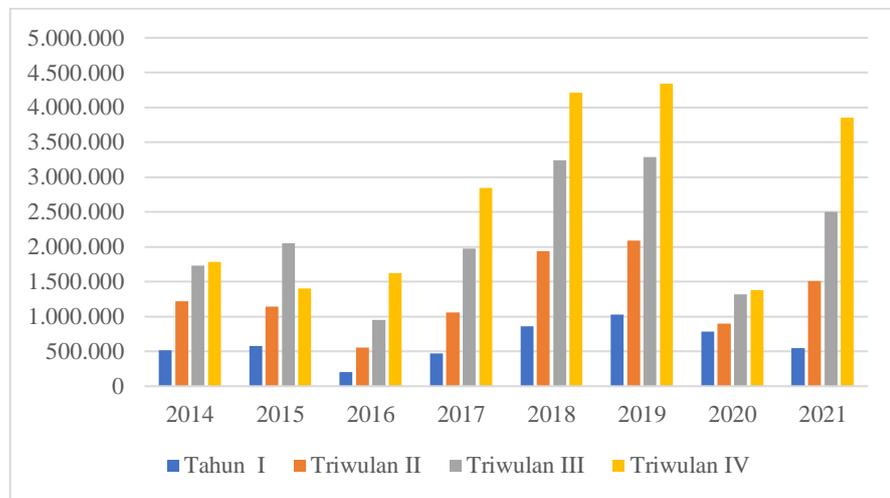
Tabel IV.4
Perkembangan Beban Pajak
Periode 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2014	515.166	1.222.016	1.729.515	1.781.888
2015	579.420	1.145.169	2.048.595	1.400.307
2016	201.522	555.504	950.062	1.625.553
2017	473.667	1.058.900	1.972.597	2.849.335
2018	857.975	1.934.392	3.246.158	4.210.310
2019	1.028.221	2.088.835	3.292.473	4.342.244
2020	784.943	899.847	1.315.397	1.378.761
2021	545.037	1.506.175	2.501.787	3.853.983

Sumber: *www.unitedtractors.com*

Berdasarkan dari tabel IV.4 di atas dapat diketahui bahwa beban pajak mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Gambar IV.5
Grafik Perkembangan Beban Pajak
Periode 2014-2021



Berdasarkan grafik IV.5 di atas dapat dilihat bahwa beban pajak dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk pada tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami peningkatan sebesar 137,20%. Pada triwulan III beban pajak mengalami peningkatan sebesar 41,52%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami peningkatan sebesar 3,02%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2015 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk mengalami fluktuasi. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami peningkatan sebesar 97,64%. Pada triwulan III beban pajak mengalami peningkatan sebesar 78,89%. Namun, pada triwulan IV beban pajak mengalami penurunan sebesar 46,29%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2016 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 175,65%. Pada triwulan III beban pajak mengalami kenaikan sebesar 71,02%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 71,09%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2017 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 123,55%. Pada triwulan III beban pajak mengalami kenaikan sebesar 86,28%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 44,44%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2018 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 125,46%. Pada triwulan III beban pajak mengalami kenaikan sebesar 67,81%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 29,70%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2019 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 103,15%. Pada triwulan III beban pajak

mengalami kenaikan sebesar 57,62%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 31,88%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2020 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 14,63%. Pada triwulan III beban pajak mengalami kenaikan sebesar 46,18%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 4,81%.

Perkembangan beban pajak pada tahun 2021 dari triwulan I, triwulan II, triwulan III, triwulan IV pada PT United Tractors Tbk selalu mengalami peningkatan. Dimana pada triwulan II beban pajak mengalami kenaikan sebesar 176,34%. Pada triwulan III beban pajak mengalami kenaikan sebesar 66,10%. Pada triwulan IV beban pajak mengalami kenaikan sebesar 539,18%.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*) dari variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini data yang akan kita ketahui gambarannya adalah tingkat penjualan, biaya operasional, beban pajak dan laba bersih. pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Berikut hasil SPSS analisis statistik deskriptif.

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	730514	11312071	4895102.50	2885701.300
Penjualan	32	10696035	84624733	40554461.41	21180991.611
Biaya Operasional	32	101319	1342063	479771.19	322159.989
Beban Pajak	32	201522	4342244	1681117.31	1120212.896
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel laba bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 32 data. Nilai minimum laba bersih sebesar 730.514 dan nilai maksimum sebesar 11.312.071. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar laba bersih dari PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara nilai 730.514 sampai 11.312.071 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.895.102,50 pada standar deviasi 2.885.701,300. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $4.895.102,50 > 2.885.701,300$ berarti sebaran nilai laba bersih baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel penjualan dengan jumlah data (N) sebanyak 32 data. Nilai minimum penjualan sebesar 10.696.035 dan nilai maksimum sebesar 84.624.733. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar penjualan dari PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara nilai

10.696.035 sampai 84.624.733 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40.554.461,41 pada standar deviasi 21.180.991,611. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu 40.554.461,41 >21.180.991,611 berarti sebaran nilai penjualan baik.

Berdasarkan tabel di atas hasil dari perhitungan statistik deskriptif tersebut tampak bahwa variabel biaya operasional dengan jumlah data (N) sebanyak 32 data. Nilai minimum biaya operasional sebesar 101.319 dan nilai maksimum sebesar 1.342.063. Hasil tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional dari PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara nilai 101.319 sampai 1.342.063 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 479.771,19 pada standar deviasi 322.159,989. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi biaya operasional berarti nilai sebaran biaya operasional baik.

Berdasarkan tabel di atas hasil dari perhitungan statistik deskriptif tersebut tampak bahwa variabel beban pajak dengan jumlah data (N) sebanyak 32 data. Nilai minimum beban pajak sebesar 201.522 dan nilai maksimum sebesar 4.342.244. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beban pajak dari PT United Tractors Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara nilai 201.522 sampai 4.342.244 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.681.117,31 pada standar deviasi 1.120.212,896. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih

besar dari pada nilai standar deviasi beban pajak berarti nilai sebaran beban pajak baik.

2. Hasil Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan $>0,05$ atau 5%, dan apabila signifikan $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	388436.81720783
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.102
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil *output* di atas melalui gambar *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan $0,194 > 0,05$ artinya data yang diperoleh berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya. Berikut hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36396.422	19284.3648		.189	.852		
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004	.034	29.307
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816	.124	8.094
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000	.078	12.860

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari penjualan dan beban pajak > 10 maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut terjadi multikolinearitas sehingga dilakukan penyembuhan data dengan cara menghilangkan satu variabel yang memiliki nilai simpangan yang tinggi. Berikut hasil *output* setelah dilakukan penyembuhan data:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45270 1.588	15740 6.492		2.87 6	.007		
	Biaya Operasional	1.566	.382	.175	4.10 1	.000	.462	2.16 6
	Beban Pajak	2.196	.110	.852	19.9 99	.000	.462	2.16 6
a. Dependent Variable: Laba Bersih								

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari biaya operasional sebesar $2,166 < 10$ dan nilai VIF dari beban pajak $2,166 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolinearitas.

4. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka DW diantara -2 dan +2.

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.980	408716.545	1.616
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai dari Durbin Watson adalah 1,210. Autokorelasi terjadi jika angka DW dibawah -2 dan +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan hasil ($-2 < 1,616 < +2$).

5. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilainya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.601E-10	192843.648		.000	1.000
	Penjualan	.000	.019	.000	.000	1.000
	Biaya Operasional	.000	.648	.000	.000	1.000
	Beban Pajak	.000	.235	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari tingkat penjualan sebesar $1,000 > 0,05$. Nilai signifikan dari biaya operasional $1,000 > 0,05$. Kemudian, nilai signifikan dari beban pajak sebesar $1,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh penjualan, biaya operasional dan beban pajak terhadap laba bersih tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

6. Hasil Analisis Uji Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara penjualan, biaya operasional dan beban pajak terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk.

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36396.42	192843.6		.189	.852
		2	48			
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$LB = \alpha + PX_1 + BOX_2 + BPX_3 + e$$

Berdasarkan tabel yang telah tertera di atas dapat dilihat pada kolom Unstandardized Coefficients bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$LB = 36396,32 + 0,058X_1 - 0,152X_2 + 1,532X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 36.396,32 artinya apabila variabel penjualan, biaya operasional, dan beban pajak dianggap konstan atau 0 maka laba bersih adalah 36.396,32 atau sebesar 36.396,32%.
- b. Koefisien regresi variabel penjualan (β_1) sebesar 0,058 artinya apabila variabel penjualan meningkat Rp 1 juta, maka laba bersih

akan meningkat sebesar 0,058 atau 5,8% dengan nilai $36.396,32 + 0,058 = 36.396,378$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel biaya operasional (β_2) sebesar -0,152 artinya apabila variabel biaya operasional meningkat Rp 1 juta, maka laba bersih akan menurun sebesar -15,2% dengan nilai $36.396,32 + (-0,152) = 36.396,168$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien regresi variabel beban pajak (β_3) sebesar 1,532 artinya apabila variabel beban pajak meningkat Rp 1 juta, maka laba bersih akan meningkat sebesar 153,2% dengan nilai $36.396,32 + 1,532 = 36.397,852$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.980	408716.545	1.616
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dapat dilihat bahwa koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,982 atau 98,2%. Berarti sebesar 98,2% variabel penjualan, biaya operasional dan beban pajak mempengaruhi laba bersih. Sedangkan 1,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Hasil Analisis Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (penjualan, biaya operasional dan beban pajak) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba bersih).

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36396.42	192843.6		.189	.852
		2	48			
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh penjualan terhadap laba bersih

Dilihat dari hasil uji signifikansi di atas menunjukkan bahwa nilai sig dari penjualan sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dari penjualan terhadap laba bersih.

2) Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

Dilihat dari hasil uji signifikansi di atas menunjukkan bahwa nilai sig dari biaya operasional sebesar $0,816 > 0,05$ maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba bersih.

3) Pengaruh beban pajak terhadap laba bersih.

Dilihat dari hasil uji signifikansi di atas menunjukkan bahwa nilai sig dari beban pajak sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dari beban pajak terhadap laba bersih.

c. Hasil Analisis Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah penjualan, biaya operasional dan beban pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253468053 741522.88 0	3	844893512 47174.300	505.77 5	.000 ^b
	Residual	467737798 9839.125	28	167049213 922.826		
	Total	258145431 731362.00 0	31			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan						

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan penjualan, biaya operasional dan beban pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. United Tractors Tbk periode 2014-2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil penelitian ini menunjukkan penjualan berpengaruh terhadap laba, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya secara parsial penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Marlita Dewi yang menyatakan bahwa penjualan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.⁶² Namun hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yohannes Casmadi dan Yolani Ester Stevania Mahinin yang menyatakan bahwa tingkat penjualan tidak pengaruh secara parsial terhadap laba pada Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019.⁶³ Artinya tingkat penjualan bukanlah satu-satunya variabel yang dapat meningkatkan laba bersih disuatu perusahaan akan tetapi disebabkan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Naik turunnya penjualan tidak terjadi begitu saja. Selalu ada penyebab awal yang mengarah pada masalah yang lebih serius. Meskipun, ada beberapa hal yang terjadi begitu saja seperti krisis ekonomi dan pandemi. Kebanyakan tingkat penjualan menurun ada pada kesalahan kecil yang diremehkan namun berefek sangat besar seperti pelayanan yang kurang baik, menganggap remeh pesaing lain, harga produk kurang terjangkau, dan teknik pemasaran yang tidak kreatif.

2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh secara parsial dan secara signifikan

⁶²Kadek Marlita Dewi, *Loc. cit.*, hlm. 634.

⁶³Yohanes Casmadi and Yolani Ester Stevania Mahinin, *Loc. cit.*, hlm. 62.

terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi bernilai sebesar $0,186 > 0,05$ maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Artinya secara parsial biaya operasional tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah Nasution yang berjudul Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Polyhem Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih.⁶⁴ Artinya, biaya operasional bukanlah satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih.

Jumlah penjualan memiliki hubungan yang erat dengan biaya operasional. Perusahaan perlu memperhatikan jumlah penjualan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang diinginkan demi keberlangsungan usaha yang dijalankan.

3. Pengaruh Beban Pajak terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak memiliki pengaruh secara parsial dan secara signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dimana nilai signifikansi bernilai sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya secara parsial beban pajak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁶⁴Nurjannah Nasution, *Loc. cit.*, hlm. 74.

Sakdiah Nasution yang menyatakan bahwa beban pajak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.⁶⁵ Jadi, dapat disimpulkan dalam hal ini secara parsial beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih dan bernilai positif.

Pajak merupakan kewajiban dari perusahaan yang sudah menerima memperoleh laba. Dengan adanya pembayaran pajak maka laba bersih perusahaan jelas akan mengalami penurunan berapapun pajak ditanggung oleh pihak perusahaan.

4. Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, dan Beban Pajak terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penjualan, biaya operasional, dan beban pajak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. hal ini dibuktikan dengan uji F dengan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Artinya bahwa secara simultan tingkat penjualan, biaya operasional, dan beban pajak memiliki pengaruh terhadap laba bersih. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,982 menjelaskan bahwa variabel penjualan, biaya operasional dan beban pajak mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 98,2% terhadap laba bersih. Sedangkan 1,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

⁶⁵Sakdiah Nasution, *Loc. cit.*, hlm. 60.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 1,8% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya mengenai analisis determinan laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021, maka kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021.
2. Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi $0,186 > 0,05$ artinya H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021.
3. Beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial beban pajak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021.
4. Variabel penjualan, biaya operasional, dan beban pajak dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. menjelaskan bahwa secara simultan penjualan, biaya operasional, dan

beban pajak berpengaruh terhadap laba bersih pada PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai *R square* koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,982 menjelaskan bahwa variabel penjualan dan beban pajak mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar 98,2% terhadap laba bersih.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan penjualan, karena dengan meningkatnya penjualan akan meningkatkan laba bersih dan menyebabkan beban pajak ikut meningkat pula. Kemudian, pada biaya operasional perusahaan diharapkan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya-biaya yang tidak begitu perlu karena dapat menyebabkan penurunan pada laba bersih.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas seperti Harga Pokok Penjualan dan Biaya Promosi. Serta memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Aditya Achmad Fathony, and Yulianti Wulandari. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara VII." *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (2020).
- Ahmad Saukani. *Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (2011-2018)*. Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institus Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.
- Aziz, Ziski, and Dkk. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Bohari. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Casmadi, Yohanes and Yolani Ester Stevania Mahinin. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2005-2019." *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2021).
- Duwi Priyanto. *SPSS22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Endang Susilawati and Asep Mulyana. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-2017." *Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2018).
- Hasibuan, Abdul Nasser, and Dkk. *Belajar Mudah Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Hendi Suhandi. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Persada, 2010.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 18*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.

- Joko Ade Nursiyono. *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Jonathan Sarwono. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS Untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kadek Marlita Dewi. "Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2018)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Jakarta: HALIM, 2013.
- M. Fuad and Dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2005.
- Mardiani, Rika. "Pengaruh Pendapatan Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Portofolio Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2013).
- Masta Sembiring. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur." *JRAK* 8, no. 1 (2022).
- Mohammad Zain. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Muhammad Turmudi. "Pajak Dalam Perspektif Islam (Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat)." *Jurnal Al-'Adl* 8, no. 1 (2015).
- Mursid. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nurjannah Nasution. *Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Polyhem Indonesia Tbk*. Padangsidimpuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institus Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020.
- Nurul Oktima. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012.
- Pipit Mutiara. "Pengaruh Pendapatan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Manajemen Dan Sains* 7, no. 1 (2022).
- Raharjo, Budi. *Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.
- Rahmat. *Statistik Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.

- Ratna Eka Puji Astutik. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 3 (2016).
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rudianto. *Penganggaran*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2018.
- Sakdiah Nasution. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec. Tbk.* Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institus Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Siti Hairani Siregar. *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sierad Produc Tbk.* Padangsidempuan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institus Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumadji P and Dkk. *Kamus Ekonomi Edisi Lengkap Inggris-Indonesia*. Jakarta: Wacana Intelektual, 2006.
- Thresia Pradiani. "Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan." *JIBEKA*.
- W Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Niki Hasanah Harahap
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Padangsidempuan, 23 Nopember 1999
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswi
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl. Rukun Losung Batu Lk-1
9. Telepon/HP : 0822-7443-9404
10. E-mail : nikihasanahhrp23@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Khaidir Harahap
Ibu : Nurhafni Panggabean
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta
3. Alamat
Ayah : Jl. Rukun Losung Batu Lk-1
Ibu : Jl. Rukun Losung Batu Lk-1

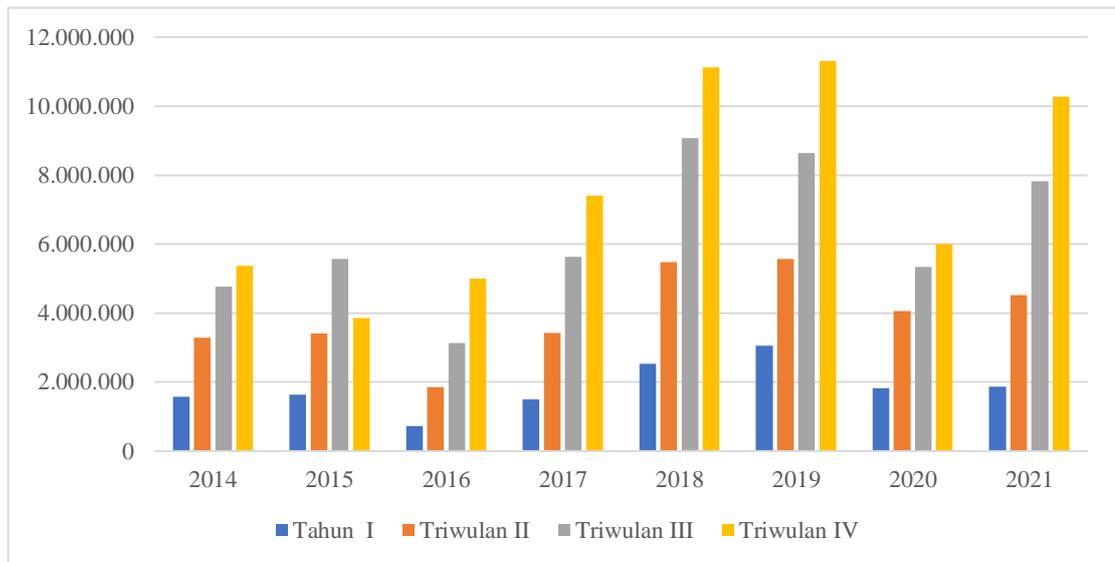
C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200120 Losungbatu (2006-2012)
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2012-2015)
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan (2015-2018)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2018 - Sekarang)

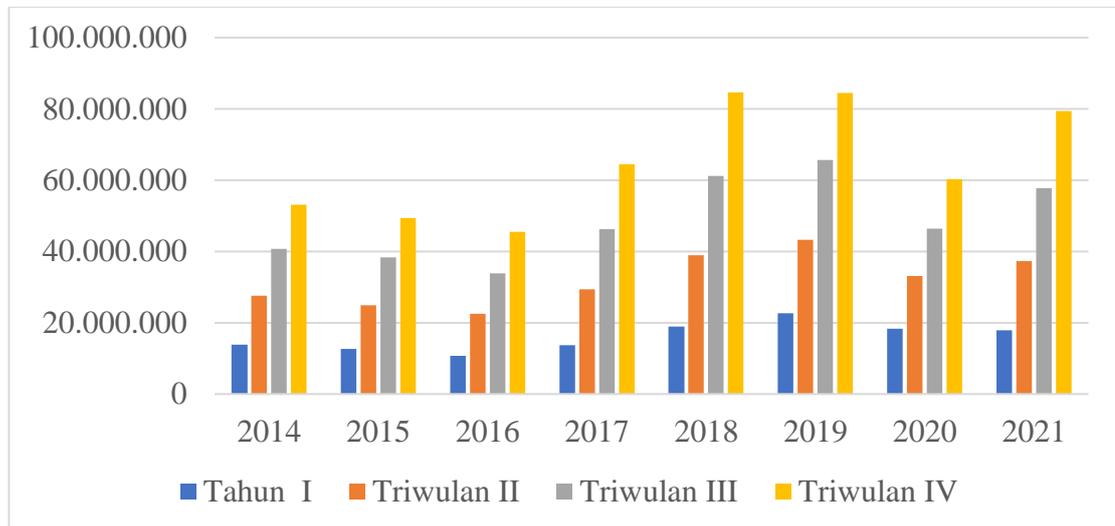
Data Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2014-2021

Tahun		Laba Bersih	Penjualan	Biaya Operasional	Beban Pajak
2014	Triwulan I	11.312.071	84.430.478	1.039.971	4.342.244
	Triwulan II	11.125.626	84.624.733	968.142	4.210.310
	Triwulan III	10.279.683	79.460.503	1.125.733	3.853.983
	Triwulan IV	9.071.827	61.125.423	536.341	3.246.158
2015	Triwulan I	8.639.472	65.607.934	547.189	3.292.473
	Triwulan II	7.817.235	57.822.366	618.940	2.501.787
	Triwulan III	7.402.966	64.559.204	1.028.852	2.849.335
	Triwulan IV	6.003.200	60.346.784	1.342.063	1.378.761
2016	Triwulan I	5.638.391	46.258.376	598.604	1.972.597
	Triwulan II	5.575.126	43.319.367	390.947	2.088.835
	Triwulan III	5.572.333	38.294.590	403.019	2.048.595
	Triwulan IV	5.479.136	38.944.238	341.700	1.934.392
2017	Triwulan I	5.369.621	53.141.768	649.200	1.781.888
	Triwulan II	5.338.277	46.466.477	620.988	1.315.397
	Triwulan III	5.002.225	45.539.238	633.763	1.625.553
	Triwulan IV	4.774.739	40.809.854	477.137	1.729.515
2018	Triwulan I	4.515.706	37.310.594	300.202	1.506.175
	Triwulan II	4.060.955	33.191.655	303.868	899.847
	Triwulan III	3.853.491	49.347.479	557.949	1.400.307
	Triwulan IV	3.422.909	29.430.572	350.220	1.058.900
2019	Triwulan I	3.406.086	24.949.226	249.748	1.145.169
	Triwulan II	3.283.968	27.532.600	328.146	1.122.016
	Triwulan III	3.127.072	33.897.182	421.549	950.062
	Triwulan IV	3.052.662	22.621.328	200.132	1.028.221
2020	Triwulan I	2.530.734	19.010.706	181.127	857.975
	Triwulan II	1.866.801	17.897.507	101.319	545.037
	Triwulan III	1.853.555	22.563.591	271.853	555.504
	Triwulan IV	1.823.085	18.313.998	178.428	784.943
2021	Triwulan I	1.636.333	12.648.198	125.657	579.420
	Triwulan II	1.576.385	13.901.385	148.681	515.166
	Triwulan III	1.501.096	13.679.376	179.160	473.667
	Triwulan IV	730.514	10.696.035	132.050	201.522

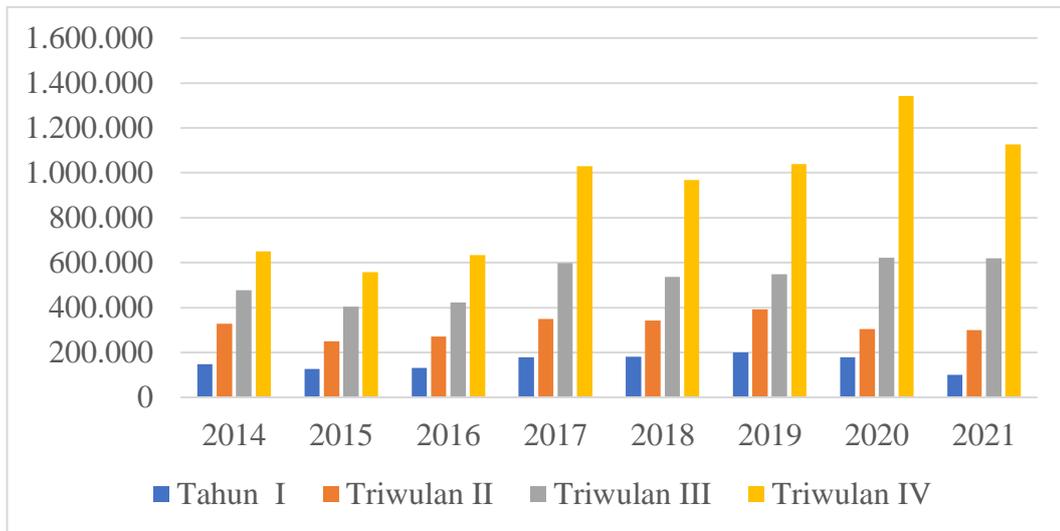
Grafik Laba Bersih



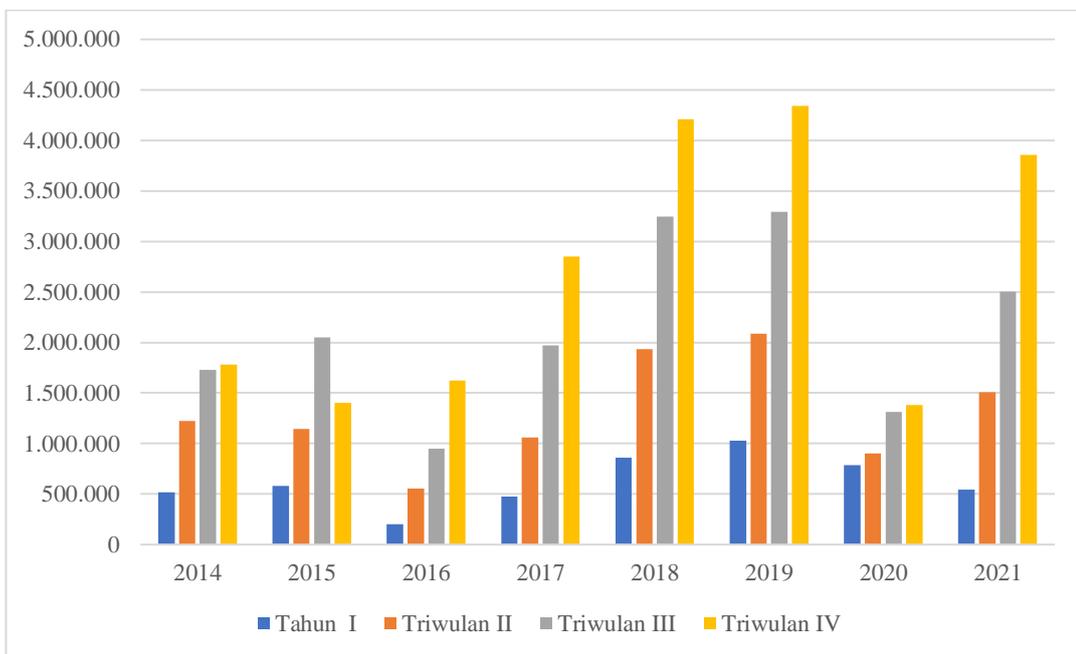
Grafik Tingkat Penjualan



Grafik Biaya Operasional



Grafik Beban Pajak



Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	730514	11312071	4895102.50	2885701.300
Penjualan	32	10696035	84624733	40554461.41	21180991.611
Biaya Operasional	32	101319	1342063	479771.19	322159.989
Beban Pajak	32	201522	4342244	1681117.31	1120212.896
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	388436.81720783
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.102
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36396.422	192843.648		.189	.852		
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004	.034	29.307
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816	.124	8.094
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000	.078	12.860

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Penyembuhan

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	452701.588	157406.492		2.876	.007		
	Biaya Operasional	1.566	.382	.175	4.101	.000	.462	2.166
	Beban Pajak	2.196	.110	.852	19.999	.000	.462	2.166

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.980	408716.545	1.616
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Hasil Uji Heroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.601E-10	192843.648		.000	1.000
	Penjualan	.000	.019	.000	.000	1.000
	Biaya Operasional	.000	.648	.000	.000	1.000
	Beban Pajak	.000	.235	.000	.000	1.000
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36396.422	192843.648		.189	.852
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.980	408716.545	1.616
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36396.422	192843.648		.189	.852
	Penjualan	.058	.019	.426	3.097	.004
	Biaya Operasional	-.152	.648	-.017	-.235	.816
	Beban Pajak	1.532	.235	.595	6.519	.000
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253468053741 522.880	3	844893512471 74.300	505.775	.000 ^b
	Residual	467737798983 9.125	28	167049213922 .826		
	Total	258145431731 362.000	31			
a. Dependent Variable: Laba Bersih						
b. Predictors: (Constant), Beban Pajak, Biaya Operasional, Penjualan						



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 837 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Maret 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Rukiah : Pembimbing I
2. M. Fauzan : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Niki Hasanah Harahap
NIM : 1840200034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Determinan Laba Bersih pada PT. United Tractors Tbk Periode 2014-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.